

Sajak-sajak A. Mustofa Bisri

JADI APALAGI

Jadi apalagi
yang bisa kita lakukan
bila mata sengaja dipejamkan
telinga sengaja ditulikan
nurani mati rasa
?

Apalagi
yang bisa kita lakukan
bila kepentingan lepas dari kendali
hak lepas dari tanggung jawab
perilaku lepas dari rasa malu
pergaulan lepas dari persaudaraan
akal lepas dari budi
?

Apalagi
yang bisa kita lakukan
bila pernyataan lepas dari kenyataan
janji lepas dari bukti
hukum lepas dari keadilan
kebijakan lepas dari kebijaksanaan
kekuasaan lepas dari koreksi
?

Apalagi
yang bisa kita lakukan
bila kata kehilangan makna
kehidupan kehilangan sukma
manusia kehilangan kemanusiaannya
agama kehilangan Tuhannya
?

Apalagi, saudara
yang bisa
kita lakukan
?

Allah,
Kalau saja itu semua
bukan kemurkaan dariMU terhadap
kami
kami tak peduli.

Rembang, Awal Dzulhijjah 1418/1998

DI BAWAH KURSI DARI TIMAH

Di bawah kursi dari timah yang perkasa
serasa berabad-abad kami tergecet tak
berdaya
berteriak tak bisa
mengeluhpun sia-sia
mengadu kepada siapa?
Di atas kursi timah yang perkasa
serasa berabad-abad kalian terpaku lena

berdeha-leha bagai berhala
dengan pongah tertawa-tawa
menghirupi dan menikmati keringat
kami
yang tersisa.

Di bawah kursi timah yang perkasa
kami hanya bisa
mengharap luapan laut airmata
kami akan menenggelamkannya
bersama bangkai-bangkai tiran
yang berabad-abad teronggok
di atasnya.

1998

DI NEGERIMU

Di negerimu
Manusia tidak punya tempat
kecuali di pinggir-pinggir sejarah yang
mampat.

Inilah negeri paling aneh
di mana keserakahan dimapankan
kekuasaan dikerucutkan
kemunafikan dibudayakan
telinga-telinga disumbat harta dan
martabat
mulut-mulut dibungkam iming-iming
dan ancaman.

Orang-orang penting yang berpesta
setiap hari
membiarkan leher-leher mereka dijerat
dasi
agar hanya bisa mengangguk dengan
tegas
berpose dengan gagah
di depan kamera otomatis yang gagu.

Inilah negeri paling aneh
Negeri adiluhung yang mengimport
majikan asing dan sampah
Negeri berbudaya yang mengekspor
babu-babu dan asap
Negeri yang sangat sukses menernakkan
kambing hitam dan tikus-tikus
Negeri yang angkuh dengan utang-utang
yang tak terbayar
Negeri teka-teki penuh misteri

Di negerimu
Kebenaran ditaklukkan

oleh rasa takut dan ambisi
Keadilan ditundukkan
oleh kekuasaan dan kepentingan
Nurani dilumpuhkan
oleh nafsu dan angkara.

Di negerimu
Manusia hanya bisa
mengintip masalahnya dibicarakan-
menghabiskan anggaran-
oleh entah siapa
yang hanya berkepentingan
atas anggaran
dan dirinya sendiri.
Di negerimu
angin pun menjadi badai
matahari bersembunyi
bulan dan bintang-bintang
tenggelam
burung-burung mati
bunga-bunga layu sebelum berkembang
dan tembang menjadi sumbang
puisi menjadi tak indah lagi.
Barangkali yang tersisa
tinggal doa
dalam rintihan
mereka yang tersia-sia
dan teraniaya.

Rembang, 1998

LAKON

Jaga mereka baik-baik
yang di luar atau yang di dalam gedung!
Aku akan meneruskan pertunjukan
Jangan ada yang mengganggu
Murka nanti aku
Dan siapkan penampung-penampung
tiris hujan
Lihat langit mulai mendung!

(Lakonnya apa, pak Manteb?
Jangan tanya! Tonton saja seperti biasa!)
Panjak-panjak berpakaian seragam
Siap mengiringi pertunjukan
Pesinden-pesinden rupawan
Sudah berjajar rapi
Siap menguak sepi

Di batang-batang pisang
Entah kesatria entah raksasa durjana
sudah lebih dahulu ditancapkan
menunggu ki dalang datang

Nong-ning-nong-gung
Nong-ning-nong-gung
Irama degung menyambut ki dalang agung
Tanda akan dimulainya lagi pentas agung

Plok-plok-plok
Plok-plok-plok
tepuk tangan berirama
menggema sampai pelosok-pelosok

Jepret-jepret-jepret
Jepret-jepret-jepret
Para wartawan memanfaatkan
Sedikit kesempatan yang diberikan
Untuk memotret

(Pak Manteb, lakonnya apa?
Siapa itu yang bertanya?
Coba cari dan cepat bawa keluar sana!)

"Bojleng bojleng kacarito
ada kesatria sakti mandraguna bernama
rahwana
Mempunyai kekasih jelita bernama Sinta ..."

(Pak Manteb, ... sesttl)

"Bumi gonjang-ganjing
Alkisah seorang durjana angkara bernama
Rama dan adiknya Kumbakarna
Bersekongkol mau menculik Sinta, kekasih
Rahwana,
dan Sarpakenaka permaisuri kakaknya,
Lesmana ..."

(Pak, ... sesttl)

"Rama dan Kumbakarna meminta bantuan
pasukan kera
yang dipimpin Indrajit dan Arjuna
Rahwana dan Lesmana pun mengundang
sahabatnya
Raja kura-kura ninja dari India ..."

(Pa, ... sestt)

"Bumi gonjang-ganjing lagi
Namun cuma sebentar lalu berkat kesadaran
yang tinggi
Dari semua pihak dan intensitas lobi-lobi
demi stabilitas dan kontinuitas pembangunan
negeri
akhirnya dicapai kesepakatan bulat sekali:
masing-masing mendapat bagiannya dan
berjanji
bersama-sama menanggulangi
mereka yang tak kebagian dan mengiri."

(Pp, sestt)

Plok-plok-plok plok-plok-plok
Nong-ning- nong-gung nong-ning-
nong-gung
Telah usai dengan sukses pentas agus

Para pesinden dan *panjak-panjak*
digandeng ki dalang
bersyukuran dalam pesta yang gilang-
gemilang
sementara di depan kelir yang tak lagi
terang
para kesatria dan raksasa durjana masih
utuh terpajang
seperti kemarin di atas batng-batang
pisang
untuk waktu yang mungkin masih
panjang

Kita yang terpaksa menonton di pojok
mencoba mencari tahu
dan menafsirkan arti dan pelajaran lakon
dari pertunjukan
yang tak pakem tapi dilestarikan itu
Tapi sia-sia, bukan?!

1418/1998

SYAHADAT

Inilah kesaksianku
Inilah pernyataanku
Inilah ikrarku:

Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh memperhambaku
kecuali
Allah

Tapi nafsu terus memperhambaku

Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh menguasaiku kecuali
Allah

Tapi kekuasaan terus menguasaiku

Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh menjajahku kecuali
Allah

Tapi materi terus menjajahku

Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh mengaturku kecuali
Allah

Tapi benda mati terus mengaturku
Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh memaksaku kecuali
Allah

Tapi syahwat terus memaksaku

Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh mengancamku
kecuali
Allah

Tapi rasa takut terus mengancamku

Laa ilaaha illa Llah
Tak ada yang boleh merekayasaiku kecuali
Allah

Tapi kepentingan terus merekayasaiku

Laa ilaaha illa Llah
Hanya kepada Allah
aku mengharap

Tapi kepada siapa pun
Masyaa Allah
aku mengharap

Laa ilaaha illa Llah
Hanya kepada Allah
aku memohon

Tapi kepada siapa pun
Masyaa Allah
aku memohon

Laa ilaaha illa Llah
Hanya kepada Allah
aku bersimpuh

Tapi kepada siapa pun
Masyaa Allah
aku bersimpuh

Laa ilaaha illa Llah
Hanya kepada Allah
aku bersujud

Tapi kepada siapa pun
Masyaa Allah
aku bersujud

Laa ilaaha illa Llah
Masyaa Allah!

1998